

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi dengan jumlah sebanyak 97 mahasiswa. Karena kurang dari 100 jumlah mahasiswa maka sampel diambil seluruh sebanyak 97 mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner/ angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Jumlah butir pertanyaan dalam angket terdiri dari 47 soal, dimana pada variabel modal berwirausaha (X1) terdiri dari 11 soal dan pada variabel mental berwirausaha sebanyak 16 soal dan pada variabel minat berwirausaha (Y) terdiri dari 20 soal. Kemudian sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner / angket penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner/ angket tersebut layak dijadikan instrumen dalam penelitian (dalam uji coba angket penelitian ini diambil sampel sebanyak 34 mahasiswa) selanjutnya dilakukan uji validitas angket dan uji reliabilitas untuk menguji kelayakan kuesioner/angket tersebut.

4.1.1 Deskripsi Data Variabel

4.1.1.1 Deskripsi Data Variabel Modal Berwirausaha (X1)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel modal berwirausaha (X1) sebanyak 68 responden dengan butir angket sebanyak 11 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Modal Berwirausaha (X1)

Statistics		
Modal berwirausaha		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		52,2500
Median		52,3000 ^a
Mode		52,00 ^b
Std. Deviation		1,55856
Variance		2,429
Skewness		-,041
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		-,893
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		6,00
Minimum		49,00
Maximum		55,00
Sum		3553,00
a. Calculated from grouped data.		
b. Multiple modes exist. The smallest value is shown		
c. Percentiles are calculated from grouped data.		

Sumber: Olahan data IBM Statistik SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa dalam data variabel modal berwirausaha (X1) diperoleh nilai rata – rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 52,2500, nilai median diperoleh sebesar 52,3000^a artinya nilai Tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 52 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 1,55856 , diperoleh nilai variance sebesar 2,429, untuk nilai skewness sebesar -,041 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -,893, diperoleh nilai range sebesar 6,00 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor

minimum dan skor maksimum dari modal berwirausaha (X1). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 49, dan nilai maksimum sebesar 55, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 3553,00.

Selanjutnya untuk mengetahui Tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maximal – skor minimal

$$= 55 - 49 = 6$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{6}{5} = 1,2$$

Kemudian Panjang interval di atas dikonversikan ke dalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori. Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relative sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kelas Interval Variabel Modal Berwirausaha (X1)

No	Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
1	49-50	Sangat Rendah	12	17,7
2	51	Rendah	10	14,7
3	52	Sedang	15	22,0
4	53	Tinggi	15	22,0
5	54-55	Sangat Tinggi	16	23,6
Jumlah			68	100 %

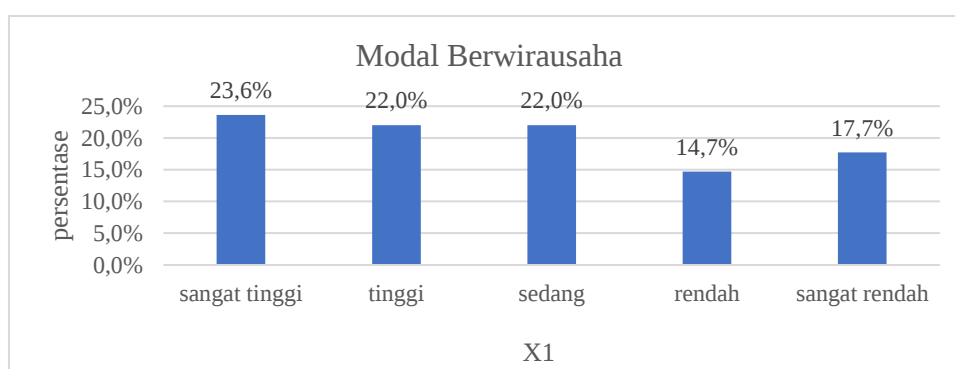
Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk interval 49 – 50 dengan jumlah 12 orang dengan persentase sebesar 17,7 % berada pada katagori

sangat rendah. Interval 51 dengan jumlah 10 orang dengan persentase sebesar 14,7 % berada pada kategori rendah. Interval 52 dengan jumlah 15 orang dengan persentase sebesar 22,0 berada pada kategori sedang. Interval 53 dengan jumlah 15 orang dengan persentase 22,0% berada pada kategori tinggi dan interval 54 - 55 dengan jumlah 16 orang dengan persentase 23,6 % berada pada kategori sangat tinggi.

Jadi dapat dijelaskan jumlah frekuensi terbanyak terletak pada rentang interval pada 54 – 55 dengan jumlah responden 16 orang dengan persentase 23,6 % yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang rendah interval 51 dengan jumlah responden 10 orang dengan persentase 14,7 % dengan demikian , responden Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dalam variabel modal berwirausaha (X1) termasuk ke dalam kategori sangat tinggi , hal tersebut telah sesuai responden mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Untuk lebih lanjut mengenai Uji Deskriptif ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram batang modal berwirausaha SPSS 25

4.1.1.2 Deskripsi Data Variabel Mental Berwirausaha (X2)

Berdasarkan hasil jawaban responden pada angket variabel mental berwirausaha (X2) sebanyak 68 responden dengan butir angket sebanyak 16 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Mental Berwirausaha (X2)

Statistics		
mental berwirausaha		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		70,1176
Median		70,7500 ^a
Mode		73,00
Std. Deviation		4,78346
Variance		22,881
Skewness		-,495
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		,090
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		22,00
Minimum		57,00
Maximum		79,00
Sum		4768,00
a. Calculated from grouped data.		
b. Percentiles are calculated from grouped data.		

Sumber: diolah data IBM Statistic SPSS 25.0 (2023).

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dalam data variabel mental berwirausaha (X2) diperoleh nilai rata – rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 70,1176, nilai median 70,7500 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 73 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 4,78346, diperoleh nilai variance sebesar 22,881, nilai skewness sebesar -,495 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar ,090, diperoleh nilai range sebesar 22 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari mental berwirausaha (X2).

Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 57 dan nilai maksimum 79, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 4768,00.

Selanjut, untuk dapat mengetahui Tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha (Y) dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 79 - 57 = 22$$
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
3. Menentukan Panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{22}{5} = 4,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Kemudian, Panjang interval di atas disusun kedalam tabel kelas interval variabel mental berwirausaha (X2) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.7 Kelas Interval Variabel Mental Berwirausaha (X2)

No	Interval	Kategori
1.	77 – 79	Sangat Tinggi
2.	72 - 76	Tinggi
3.	67 – 71	Sedang
4.	62 – 66	Rendah
5.	57– 61	Sangat Rendah

Sumber: Olahan peneliti, 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.8 dibawah ini:

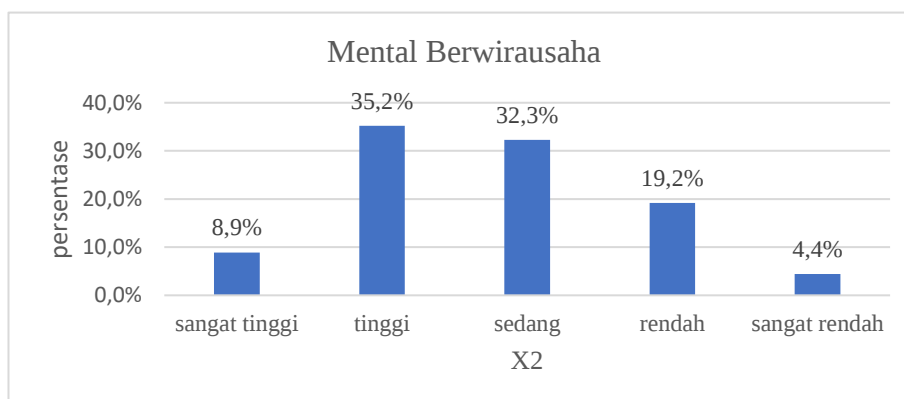
Tabel 4.8 Kategori Mental Berwirausaha (X2)

No	Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
1	57– 61	Sangat Rendah	3	4,4
2	62 – 66	Rendah	13	19,2
3	67 – 71	Sedang	22	32,3
4	72 – 76	Tinggi	24	35,2
5	77 - 79	Sangat Tinggi	6	8,9
Jumlah			68	100

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk interval 57 – 61 dengan jumlah responden 3 orang dengan persentase sebesar 4,4 % berada pada kategori sangat rendah. Interval 62 – 66 dengan jumlah responden 13 orang dengan persentase 19,2 % berada pada kategori rendah. Interval 67 – 71 dengan jumlah responden 22 orang dengan persentase 32, 3 % berada pada kategori sedang , interval 72 – 76 dengan responden 24 orang dengan persentase 35,2 kategori tinggi. Interval 77 – 79 dengan jumlah 6 orang dengan persentase 8,9% berada pada kategori sangat tinggi .

Jadi dapat dijelaskan jumlah frekuensi terbanyak terletak pada rentang interval 72 – 76 dengan jumlah responden 24 orang dengan persentase 35,2 % yang berada pada kategori tinggi. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval 77-79 dengan jumlah responden 6 orang dengan persentase 8,9 % dan termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan demikian, responden Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dalam variabel mental (X2) termasuk ke dalam kategori tinggi, hal tersebut telah sesuai dengan responden mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya untuk mengenai uji deskriptif ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang variabel mental berwirausaha (X2)

4.1.1.3 Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) Sebanyak 68 responden dengan butir angket sebanyak 20 soal. Berikut hasil dari uji statistic deskriptif data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Minat Berwirausaha (Y)

Statistics		
Minat Berwirausaha		
N	Valid	68
	Missing	0
Mean		86,1618
Median		86,2222 ^a
Mode		88,00
Std. Deviation		4,87641
Variance		23,779
Skewness		-,121
Std. Error of Skewness		,291
Kurtosis		-,243
Std. Error of Kurtosis		,574
Range		21,00
Minimum		75,00
Maximum		96,00
Sum		5859,00
a. Calculated from grouped data.		
b. Percentiles are calculated from grouped data.		

Sumber: Diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dalam data variabel minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai rata - rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 86,1618, nilai median diperoleh sebesar 86,2222^a artinya nilai Tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus 88 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 4,87641, diperoleh nilai variance sebesar 23,779, untuk nilai skewness sebesar -,121 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -,243, diperoleh nilai range sebesar 21, dan nilai minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebar 96, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 5859.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) dapat dilakukan dengan Langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum – skor minimum

$$= 96 - 75$$

$$= 21$$
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 katagori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dangat rendah.
3. Menentukan Panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{21}{5} = 4,2 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Kemudian, Panjang interval di atas disusun ke dalam tabel kelas interval variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 (Y) dengan 5 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Kelas Interval Variabel Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

No	Interval	Kategori
1.	75 – 79	Sangat Rendah
2.	80 – 84	Rendah
3.	85 – 89	Sedang
4.	90 – 94	Tinggi
5.	95 – 96	Sangat Tinggi

Sumber: Olahan data penelitian 2023

Setelah mendeskripsikan data yang diolah, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dibuat distribusi frekuensi relatifnya seperti pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Kategori Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

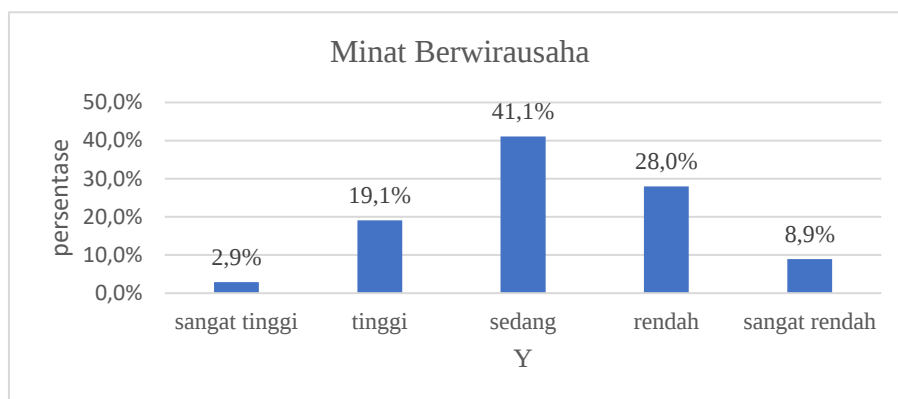
No	Interval Nilai	Kategori	F	Persentase
1	75 – 79	Sangat Rendah	6	8,9
2	80 – 84	Rendah	19	28
3	85 – 89	Sedang	28	41,1
4	90 – 94	Tinggi	13	19,1
5	95 – 96	Sangat Tinggi	2	2,9
Jumlah			68	100 %

Sumber: Diolah penelitian menggunakan Program SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dijabarkan bahwa untuk interval 75 – 79 dengan jumlah 6 orang dengan persentase sebesar 8,9 % berada pada kategori sangat rendah. Interval 80 – 84 dengan jumlah 19 orang dengan persentase sebesar 28 % berada pada kategori rendah. Interval 85 – 89 dengan jumlah 28 orang dengan persentase sebesar 41,1 % berada pada kategori sedang. Interval 90 – 94 dengan jumlah 13 orang dengan persentase 19,1 % berada pada kategori tinggi dan interval 95 – 96 dengan jumlah 2 orang dengan persentase 2,9 % berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dalam variabel minat berwirausaha (Y) termasuk ke dalam kategori sedang, hal tersebut telah sesuai

dengan responden mahasiswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui diagram batanng terlihat seperti pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Diagram batang variabel minat berwirausaha.

4.2 Hasil Uji Instrument Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS Release 29*. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah terjadi diperoleh (r hitung) ditunjukkan dengan besarnya r tabel *product moment* pada alfa(bulat) 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket tidak valid.

Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrument penelitian yang dilakukan kepada 68 responden, yang tersaji melalui result tabel4. 1 data olahan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas variabel minat berwirausaha (Y)

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,402	0,339	Valid
2	0,451	0,339	Valid
3	0,378	0,339	Valid
4	0,588	0,339	Valid
5	0,446	0,339	Valid
6	0,401	0,339	Valid
7	0,456	0,339	Valid
8	0,602	0,339	Valid
9	0,645	0,339	Valid
10	0,649	0,339	Valid
11	0,81	0,339	Valid
12	0,89	0,339	Valid
13	0,767	0,339	Valid
14	0,77	0,339	Valid
15	0,731	0,339	Valid
16	0,674	0,339	Valid
17	0,685	0,339	Valid
18	0,509	0,339	Valid
19	0,663	0,339	Valid
20	0,434	0,339	Valid

Sumber : diolah peneliti menggunakan spss release 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, jumlah butir soal variabel minat berwirausaha (Y) sebanyak 20 butir pernyataan. Seluruh butir soal pernyataan tersebut valid dan tidak terdapat butir soal pernyataan yang tidak valid. Maka dari itu keseluruhan butir soal angket variabel minat berwirausaha (Y) akan digunakan untuk penelitian dengan jumlah 20 pernyataan.

Tabel 4.10. Uji validitas Modal Berwirausaha (X1)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,662	0,339	Valid
2	0,591	0,339	Valid
3	0,524	0,339	Valid
4	0,418	0,339	Valid
5	0,51	0,339	Valid
6	0,525	0,339	Valid
7	0,439	0,339	Valid
8	0,562	0,339	Valid
9	0,581	0,339	Valid
10	0,4	0,339	Valid
11	0,393	0,339	Valid
12	0,185	0,339	Tidak Valid
13	0,317	0,339	Tidak Valid

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss release 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, jumlah butir soal variabel modal berwirausaha (X1) sebanyak 13 pernyataan. Terdapat 11 soal pernyataan tersebut valid dan sebanyak 2 butir soal pernyataan yang tidak valid. Soal yang tidak valid tidak akan digunakan untuk angket penelitian. Maka dari itu, soal pernyataan yang digunakan dalam variabel modal berwirausaha X1 adalah sebanyak 11 pertanyaan

Table 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Mental Berwirausah (X2)

	Rhitung	Rtabel	keterangan	
1	0,51	0,339	Valid	
2	0,539	0,339	Valid	
3	0,579	0,339	Valid	
4	0,546	0,339	Valid	
5	0,538	0,339	Valid	
6	0,625	0,339	Valid	
7	0,793	0,339	Valid	
8	0,641	0,339	Valid	
9	0,686	0,339	Valid	
10	0,535	0,339	Valid	
11	0,41	0,339	Valid	
12	0,573	0,339	Valid	
13	0,357	0,339	Valid	
14	0,55	0,339	Valid	
15	0,691	0,339	Valid	
16	0,634	0,339	Valid	

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Berdasarkan hasil uji validitas instrument di atas, jumlah butir soal variabel mental berwirausaha (X2) sebanyak 16 butir pernyataan. Seluruh butir soal pernyataan tersebut valid dan tidak terdapat butir soal pernyataan yang tidak valid. Maka dari itu keseluruhan butir soal angket variabel mental berwirausaha (X2) akan digunakan untuk penelitian dengan jumlah 16 pernyataan.

4.2.2 Uji Reabilitas Instrument

Penelitian ini menggunakan SPSS 25 menguji reabilitas dengan menggunakan rumus alpha cronbach's. berdasarkan hasil uji reabilitas variabel minat berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

Table 4. 22 Hasil Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	20

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Realease 25(2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel minat berwirausaha (Y) pada table di atas, diperoleh nilai alpha cronbach's sebesar 0,907 yang dinyatakan realibel karena nilai cronbach's alpha $> 0,70$. Maka dari itu dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel minat berwirausaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel. Hasil uji realibelitas pada variabel modal berwirausaha (X1) dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Modal Berwirausaha X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,711	13

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25, (2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel modal berwirausaha (X1) pada table di atas, diperoleh nilai alpha cronbach's sebesar 0,711 yang dinyatakan realibel karena nilai Cronbach alpha $> 0,70$. maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel modal berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel. Hasil uji realibitas pada variabel mental berwirausaha (X2) dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.13 Hasil Uji Reabilitas Variabel Mental Berwirausaha (X2)

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	17

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25(2023)

Berdasarkan hasil reabilitas variabel mental berwirausaha (X2) pada table di atas, diperoleh nilai alpha cronbach's sebesar 0,863 yang dinyatakan realibel karena nilai cronbach's alpha $> 0,70$. maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel mental berwirausaha (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah realibel.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350) uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada disekitar nilai rata – rata normal. Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat data dalam penelitian apakah dinyatakan normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 pada tabel 4.14 berikut ini disajikan hasil uji normalitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,78904523
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,072
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Informasi yang tersaji menunjukkan bahwa diperoleh *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 dengan alpha ($\alpha = 0,05$) jadi dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau dapat dituliskan $0,200 > 0,05$ dan hal ini menunjukkan bahwa asumsi uji normalitas taksiran model yang diperoleh telah terpenuhi.

4.3.2 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah anatar variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Release 25 dengan melihat nilai deviation fro, linearity pada tabel output, apabila nilai lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah liner begitupun sebaliknya. Adapun hasil penguji linearitas dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Lineritas Variabel Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwirausaha * modal berwirausaha	Between Groups	(Combined)	178,691	16	11,168	1,510	,133
		Linearity	28,498	1	28,498	3,853	,055
		Deviation from Linearity	150,192	15	10,013	1,354	,207
	Within Groups		377,192	51	7,396		
	Total		555,882	67			

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Dapat dilihat pada table di atas yakni nilai signifikan pada deviation from linearity adalah 0,207 yang dapat diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,207 > 0,05$ dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara modal berwirausaha (X1) dengan minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear. Selanjutnya adalah hasil pengujian linearitas pada modal berwirausaha pada minat berwirausaha (Y) selanjutnya adalah hasil pengujian linearitas pada modal berwirausaha (X2) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas (X2) Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	162,616	17	9,566	1,216
		Linearity	8,269	1	8,269	1,051
		Deviation from Linearity	154,346	16	9,647	1,226
	Within Groups		393,267	50	7,865	
	Total		555,882	67		

Sumber : Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS release 25.0.

Dapat dilihat pada tabel di atas yakni nilai signifikan pada deviation from linearity adalah 0,282 yang dapat diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,282. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel

independent mental berwirausaha (X2) dengan variabel dependent minat berwirausaha (Y) memiliki hubungan linear.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (variance inflation factor) factor pertambahan variance yaitu bila nilai VIF lebih besar dari 10 berarti telah memiliki kolinearitas yang tinggi, berarti ini tidak dikehendaki yang diharapkan adlaah besar nilai VIF harus berada dibawah 10. Uji multikolineritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS Release 25.0 berdasarkan hasil uji multikolioneritas ini disajikan dalam tabel 4.17 berikut

Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55,718	7,722		7,215	,000		
	Modal Berwirausaha	-,149	,082	-,219	-1,816	,074	,995	1,005
	Mental Berwirausaha	,049	,055	,106	,880	,382	,995	1,005

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel persepsi tentang Modal Berwirausaha (X1) dan mental berwirausaha (X2) yaitu 0,995 atau lebih besar dari 0,10 ($0,997 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF (variance Inflation factor) yaitu 1,005 yang mana memiliki nilai lebih kecil dari 10 ($1,005 < 10$). Jadi, dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel bebas pada penelitian ini.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Khairinal (2016:351) analisis heteroskedastisitas merupakan kejadian heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homokedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dibantu dengan program spss release 25.0 menggunakan Teknik spearman's Rho dengan cara membandingkan dari nilai Sig. (2-tailed) pada tabel correlations dengan nilai probabilitas (0,05). Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.18 Berikut:

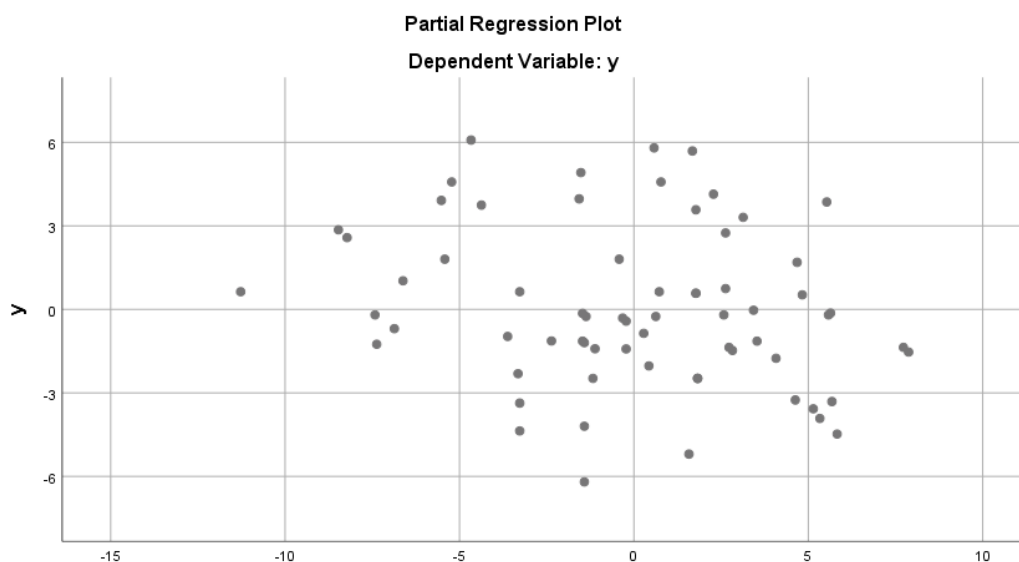
Tabel 4.19 Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations					
			x1	x2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Modal berwirausaha (X1)	Correlation Coefficient	1,000	,114	,014
		Sig. (2-tailed)	.	,356	,907
		N	68	68	68
	Mental Berwirausaha(X2)	Correlation Coefficient	,114	1,000	,086
		Sig. (2-tailed)	,356	.	,485
		N	68	68	68
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,014	,086	1,000
		Sig. (2-tailed)	,907	,485	.
		N	68	68	68

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, Dapat dilihat bahwa variabel modal berwirausaha signifikansinya sebesar 0,907 atau lebih besar dari 0,05 ($0,907 > 0,05$). Pada variabel mental berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,086 atau lebih besar dari 0,05 ($0,086 > 0,05$) dari data tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini.

Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat pula pada uji scatterplot seperti pada gambar dibawah ini:



Sumber diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah titik 0 dan sumbu Y. sehingga dapat diketahui bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk memprediksi Minat berwirausaha pada mahasiswa.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda ini untuk melihat apakah terdapat pengaruh antar variabel independent dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh positif atau negatif. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk mengukur intensitas antara pengaruh modal berwirausaha (X1) dan mental berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi,

serta membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X dengan menggunakan *SPSS 25.0*.

hasil perhitungan analisis ini dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,768	6,234		1,727	0,089
	Modal Berwirausaha	0,749	0,150	0,438	4,981	0,000
	Mental Berwirausaha	0,556	0,101	0,485	5,512	0,000
A. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,768 + 0,749 X_1 + 0,556 X_2 + e$$

Rumus di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 10,768 menunjukkan bahwa apabila Modal Berwirausaha dan Mental Berwirausaha sebesar 0, maka tingkat Minat Berwirausaha adalah sebesar 10,768.
- Nilai koefisien Modal Berwirausaha sebesar 0,749 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Modal Berwirausaha sebesar 1 kali maka tingkat Minat Berwirausaha meningkat sebesar 0,749.
- Nilai koefisien Mental Berwirausaha sebesar 0,556 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Mental Berwirausaha sebesar 1 kali maka tingkat Minat Berwirausaha meningkat sebesar 0,556.
- e adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan oleh kemungkinan adanya variable lain yang mempengaruhi variabel konsep

modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) namun tidak dimasukkan kedalam persamaan regresi penelitian ini.

4.6 Hasil Uji Hipotesis statistik

Uji hipotesis digunakan agar menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian yaitu adakah pengaruh secara parsial (masing-masing variabel) maupun secara simultan (secara Bersama-sama). Hipotesis merupakan pernyataan dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti membuat sebuah dugaan atau prediksi mengenai hasil dari penelitian yang akan didapatkan. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) terhadap Minat berwirausaha (Y), baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan.

4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Penggunaan uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen dan juga variabel dependen. Dalam melakukan Uji t yang dibantu dengan *SPSS 25.0*. Dua kriteria pada Uji t yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf yang signifikansi yaitu 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf yang signifikan yaitu 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. berikut ini hasil uji – t untuk masing – masing variabel independen:

1. Pengaruh modal berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019.

Analisis berikut ini merupakan hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dan tidak ada pengaruh modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 fkip Universitas Jambi. Analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 Hasil Uji t Pengaruh Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.768	6.234		1.727	0.000
	Modal Berwirausaha	.749	.150	.438	4.981	0.000
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, bisa disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi modal berwirausaha (X1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,981 bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0,05 atau dapat juga dikatakan $0,000 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima H_{01} DITOLAK. Variabel modal berwirausaha (x1) mempunyai t_{hitung} 4,981 dengan t_{tabel} 1,996. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa t_{tabel} modal berwirausaha (x1) memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel modal berwirausaha (x1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara modal berwirausaha dan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi.

b. Pengaruh modal berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Selanjutnya hasil analisis pengaruh modal berwirausaha (X2) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pada Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Uji T Pengaruh Mental Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.682	5.342		2.323	0.000
	Mental Berwirausaha	.556	.101	.485	5.512	0.000
a. dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber; Diolah Penelitian Spss 25.0

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diperoleh pengujian nilai koefisien regresi mental berwirausaha (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5.512 bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000. untuk mengetahui apakah variabel mental berwirausaha (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka H_{A2} diterima dan H_{02} ditolak. Mental berwirausaha (x2) mempunyai t_{hitung} 5.512 dengan t_{tabel} 1,996. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa t_{tabel} mental berwirausaha (x2) berkontribusi terhadap minat berwirausaha (Y). nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Mental berwirausaha (X2) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. .

4.6.2 Uji Silmutan Atau Uji F

Uji F ini digunakan agar dapat memberikan kebenaran Hipotesis keseluruhan atau bersama-sama yakni untuk mengetahui Modal Berwirausaha (X1) dan mental Berwirausaha (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y). Hasil dari uji F melalui bantuan program SPSS 25.0, dengan

kriteria uji F adalah sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} > f_{table}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variable bebas dari model regresi dapat menerangkan variable terikat secara Bersama – sama. Sebaliknya jika $f_{hitung} < f_{table}$ dengan taraf signifikansi 5%(0,05) maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Dalam penelitian nilai f_{hitung} dengan nilai f_{table} dengan taraf signifikansi 5% yaitu ($N=68$, $df=N-k-1=68-2-1=65$, $f_{tabel}=3,1$) berdasarkan program SPSS release 25. Hasil perhitungan uji f dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2828,543	2	1414,272	73,759	,000 ^b
	Residual	1246,324	65	19,174		
	Total	4074,868	67			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Mental Berwirausaha, Modal Berwirausaha						

Sumber: diolah peneliti menggunakan spss release 25.0

Berdasarkan tabel di atas, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 73,759 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $73,759 > 1,996$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal berwirausaha dan mental berwirausaha) secara simultan

terhadap variabel dependent (Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi)

4.6.3 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas x terhadap variabel (y) dalam bentuk persen (%) adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.24 Hasil uji koefisien determinasi secara simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	0,694	0,685	4,379
a. Predictors: (Constant), Modal Berwirausaha, Mental Berwirausaha				

Sumber: diolah oleh peneliti menggunakan SPSS Release 25.0

Dari hasil uji di atas diperoleh besarnya nilai koefisien determinasi(R^2) adalah sebesar 0,694 (berasal dari $0,833 \times 0,833$). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,694 atau sama dengan 69,4% minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi ditentukan oleh modal berwirausaha dan mental berwirausaha Sehingga sisanya yang sebesar $(100\% - 69,4\% = 30,6\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini. Karena nilai R Square di atas 50% atau cenderung mendekati nilai 1 maka dapat disimpulkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar bisa mengetahui adakah pengaruh modal berwirausaha dan mental berwirausaha terhadap pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Pada penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.7.1 Pengaruh Modal Berwirausaha (X1) Terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,749 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Diskon 4,981. Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (66) untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,981 > 1,996$)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal berwirausaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan pengaruh modal berwirausaha maka akan terjadi penambahan Minat berwirausaha sebesar 0,749.

Hasil pengujian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pemahaman modal usaha terhadap minat berwirausaha. Modal dapat diartikan luas, modal bukan hanya tentang uang tetapi segala sesuatu baik barang ataupun lainnya seperti mengetahui dari mana saja modal usaha yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan produksi atau jasa. Adapun penelitian ini dilakukan oleh Maha (2020)

menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha terhadap Minat Berwirausaha.

Adanya pengaruh positif modal berwirausaha memiliki peranan sangat penting dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Semakin tinggi modal yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriel dkk pada tahun 2020 mengenai pengaruh modal terhadap minat berwirausaha yang membuktikan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wardani dan Dewi, 2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan modal terhadap minat berwirausaha Masyarakat dusun Winongsari.

4.7.2 Pengaruh Mental Berwirausaha X2 Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,556 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel mental berwirausaha 5,512 . Dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (66) untuk pengujian diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,512 > 1,996$)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel mental berwirausaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan

bahwa setiap adanya penamabahan pengaruh mental berwirausaha maka akan terjadi penambahan Minat berwirausaha sebesar 0,556. Hal ini berarti semakin baik Mental Berwirausaha yang dimiliki pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019 Universitas Jambi semakin meningkat dalam berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh Putri dan Maha (2017) yang berjudul Pengaruh mental dan modal berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan motivasi sebagai variable intervening pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi universitas negeri medan, menyatakan bahwa variable mental berwirausaha dan modal kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Adanya pengaruh positif mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha disebabkan karena mental berwirausaha memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Jambi. Semakin mahasiswa memiliki mental yang tinggi maka akan semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2015:103) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan mental terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$.

4.7.3 Pengaruh Minat Berwirausaha (X1) Dan Mental Berwirausaha (X2) Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Y)

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa secara Bersama – sama diketahui modal berwirausaha dan mental berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha . hal ini menandakan bahwa semakin tinggi

modal dan mental berwirausaha semakin tinggi pula minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian hasil uji F secara simultan diketahui Modal Berwirausaha Dan Mental Berwirausaha, secara bersama – sama terhadap Minat Beli secara *Online* menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 73,759 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) df (66) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,14. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau ($73,759 > 3,14$)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 FKIP Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka R Square (R^2) sebesar 0,685 yang jika dijadikan persen sebesar 68,5% .hal ini menunjukan bahwa pengaruh variable modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 0,694 atau 69,4%. Sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 69,4\% = 30,6\%$ % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh modal berwirausaha (X_1) dan mental berwirausaha (X_2) secara bersama – sama (simultan) terhadap minat berwirausaha (Y) dilihat dari persamaan tersebut maka nilai konstanta nya adalah 10,768. Hal ini juga berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka nilai modal berwirausaha (X_1) akan bertambah sebesar 0,749 minat berwirausaha (Y_0). Serta kenaikan 1 satuan modal berwirausaha (X_2) akan menambah 0,556 minat berwirausaha (Y).

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani

,Dewi (2021), menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017-2019, Universitas Surabaya. Maupun pada penelitian Lubis dan Maha dkk (2021) juga menunjukan hasil yang sama yaitu Modal Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.